BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian mengenai Strategi Komunikasi PT. Smithindo Mitra Mandiri melalui media sosial Instagram ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan". (Moleong, 2014:4)

Menurut Ardianto (2011:60) penelitian dengan metode kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, dan gejala sosial.

Dalam buku Basrowi & Suwandi yang berjudul memahami penelitian kualitatif, terdapat kutipan yang menyatakan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku

> orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari". (Basrowi & Suwandi, 2008)

Definisi mengenai penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006:72)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena untuk menggali realitas yang terjadi di wilayah penelitian mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan PT. Smithindo Mitra Mandiri melalui media sosial Instagram yang kemudian akan dituangkan dalam barisan kalimat seperti yang ditemukan peneliti di lapangan.

3.2. Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Ardianto, mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut: "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian". (Ardianto, 2011)

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive*, Pemilihan informan tersebut didasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang direkomendasikan oleh *staff* PT. Smithindo Mitra Mandiri yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Informan penelitian tersebut adalah *head promotions*, yang mengelola langsung media sosial Instagram PT. Smithindo Mitra Mandiri. Berikut profil informan penelitian yang dipilih peneliti:

Tabel 3.1

Informan Kunci Penelitian

NO.	NAMA	JABATAN	USIA
1.	Ady Mullen	*Head Promotions* PT. Smithindo Mitra Mandiri	29 Tahun

Sumber: Peneliti, 2017

Selain *head promotions* dan juga pengelola media sosial sebagai informan penelitian, terdapat pula informan pendukung guna mendukung pernyataan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sisi konsumen yaitu *followers* dari akun media sosial Instagram PT. Smithindo Mitra Mandiri.

Tabel 3.2

Informan Pendukung Penelitian

No.	Nama	Usia	Alamat	Jenis Kelamin
1.	Khalifa	24 Tahun	Cimahi, Kabupaten Bandung	Laki-Laki
2.	Keanu	22 Tahun	Tubagus Ismail, Bandung	Laki-Laki
3.	Wily	22 Tahun	Cigadung, Bandung	Laki-Laki

Sumber: Peneliti, 2017

Ketiga Informan pendukung tersebut merupakan pengunjung yang melakukan pembelian produk melalui toko *clothing* PT. Smithindo Mitra Mandiri untuk membeli produk yang ditawarkan melalui akun media sosial instagramnya Smith. Ketiga informan pendukung tersebut yang mengetahui mengenai produk yang di tawarkan melalui akun media sosial instagram.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penulisan untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.3.1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Karena itu, wawancara mendalam disebut juga wawancara intensif (*intensive-interview)*. (Ardianto, Elvinaro, 178)

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam merupakan: "suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti". (Bungin, 2003:110)

Wawancara ini dilakukan kepada para informan penelitian, yaitu kepada *Head Promotions* PT. Smithindo Mitra Mandiri serta kepada konsumen dan juga followers yang melakukan pembelian produk PT. Smithindo Mitra Mandiri yang ditawarkan melalui akun media sosial Instagram.

3.3.2. Observasi Non-Partisipan

Observasi, yaitu teknik dimana orang atau peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara seistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Alder & Alder sebagaimana dikutip oleh Agus Salim (2001) menyebutkan dua prinsip pokok yang mencirikan teknik observasi dalam tradisi kualitatif. Pertama, observer kualitatif tidak boleh mencampuri urusan subjek penelitian. Kedua, peneliti harus menjaga kealamiahan dari subjek penelitian. Dikatakan bahwa:

> "Pengamatan kualitatif adalah fudamentaly naturalistik pada dasarnya; itu terjadi dalam konteks alami kejadian, di antara aktor-aktor yang akan alami akan berpartisipasi dalam interaksi, dan mengikuti sistem alami sehari–hari". (Salim, 2001:14)

Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan Strategi Komunikasi Pemasaran melalui media sosial Instagram yang dilakukan oleh *Head Promotions* secara langsung. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap Strategi Komunikasi

Pemasaran yang telah dilakukan oleh PT. Smithindo Mitra Mandiri yaitu dengan mengamati media sosial Instagram @houseofsmith yang digunakan oleh PT. Smithindo Mitra Mandiri pada setiap postingannya.

3.3.3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.3.4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan

mendukung penulisan dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan yaitu:

1. Relevansi, berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kemutakhiran, berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan.
3. Keaslian, terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya penulis menggunakan sumber aslinya. (Sugiyono, 2008:28)

3.3.5. Penelusuran Data *Online*

Metode penelusuran data *online* yang dimaksud adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. (Bungin, Burhan 2003:125)

1. **Studi Literatur**

   Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan kerangka teoritis serta memperkaya latar penelitian melalui buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Internet Searching

Pencarian data di Intenet merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti sebagai bahan referensi lain dan bentuk terobosan efisiensi referensi pendukung.

3.4. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008:268-269) dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti memulai dengan mengatur jadwal dengan informan setelah jadwal tertulis, peneliti menanyakan kembali tentang jadwal pertemuan, setelah mendapatkan kesepakatan penelitipun lalu berangkat ke lokasi tempat yang sudah dijanjikan dan mulai menanyakan tentang Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Smithindo Mitra

Mandiri melalui media sosial Instagram, setelah wawancara selesai dilakukan, peneliti meminta foto bareng dengan informan sebagai hasil dokumentasi hasil wawancara setelah itu peneliti mencoba mengecek kembali hasil wawancara dengan informan, ketika ada hasil yang kurang puas peneliti mulai menanyakan kembali melalui media sosial untuk berkomunikasi (*chatting*).

b. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan salah satunya dengan teman yang sudah melakukan penelitian kualitatif mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran dan Strategi Promosi, peneliti berdiskusi dengan Febi Kurniawan dengan Nomor Induk Mahasiswa 41812053 yang melakukan penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Pemasaran, Sarah, dan Andy mengenai teori Strategi Komunikasi Pemasaran Saung Angklung Udjo Melalui Media Sosial Instagram Dalam Memberikan Informasi Mengenai Pertunjukan Bambu Petang Di Kota Bandung. Selain itu, penelitipun melakukan diskusi dengan Sarah Nurafifah dengan Nomor Induk Mahasiswa 41812051 yang melakukan penelitian dengan judul Strategi Promosi Maternal Disaster Dalam Menarik Minat Beli Konsumen Di Kota Bandung.

c. Perpanjang Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh

narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, untuk memperpanjang pengamatan tentang kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti memperpanjangan waktu pengamatan, disini yang dimaksud melakukan pengamatan lebih lanjut adalah dengan mengamati media sosial Instagramnya PT. Smithindo Mitra Mandiri secara terus menerus sampai data yang dicari oleh peneliti didapatkan. Pengecekan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

d. Melakukan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang sudah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah data tersebut sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan kepada peneliti. Apabila data tersebut sudah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid.

Peneliti melakukan membercheck dengan mentranskip seluruh jawaban yang di berikan oleh narasumber. Peneliti pun kembali menemui narasumber untuk melakukan pengecekan data. Peneliti menemui seluruh informan dalam hari yang berbeda untuk meminta pengecekan ulang terhadap informasi yang diberikan narasumber, kemudian peneliti meminta tanda tangan narasumber mengenai hasil transkip wawancara yang diberikan adalah benar adanya sebagaimana pada saat wawancara sebelumnya telah dilaksanakan.

3.5. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain". (Sugiyono, 2014:243)

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan

apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

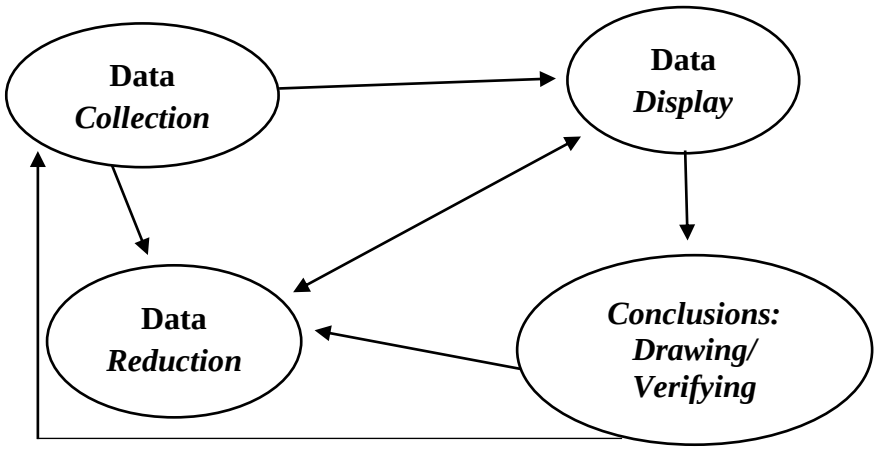
3.5.1. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sugiyono menyatakan: "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian". (Sugiyono, 2014)

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an on going activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data *(Interactive Model)*



Sumber: Sugiyono, (2014:24)

A. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara mendalam, data tersebut mengenai periklan, promosi penjualan, dan publisitas di media sosial Instagram PT. Smithindo Mitra Mandiri. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, yaitu data-data yang didapat dari hasil pengamatan media sosial Instagram PT. Smithindo Mitra Mandiri.

B. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kemudian setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah mereduksi data yaitu merangkum dan mengolah data yang ada. Data yang telah didapatkan melalui hasil

wawancara mendalam dan observasi, data tersebut dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan juga menganalisis data.

C. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Data yang sudah diolah kemudian disajikan dengan mendeskripsikan data dan hasil analisis mengenai strategi komunikasi pemasaran PT. Smithindo Mitra Mandiri melalui akun media sosial Instagram.

D. *Conclusion Drawing/Verification*

Kemudian tahapan yang terakhir adalah kesimpulan. Setelah melakukan pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan fitur-fitur pada media sosial Instagram PT. Smithindo Mitra Mandiri yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kemudian dilanjutkan dengan reduksi data yaitu mengolah data yang ada selanjutnya dilakukan penyajian data, langkah yang terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan dari keseluruhan penelitian.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini berlokasi di Jalan Suryalaya Barat No. 6 Bandung, yang merupakan kantor dari PT. Smithindo Mitra Mandiri dan *House Of Smith* merupakan toko dari Smith. Adapun penelitian ini dengan

mengamati *website* www.houseofsmith.co.id dan mengamati akun media sosial instagramnya @houseofsmith.

3.6.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Waktu Usulan Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan yang terhitung dari bulan Februari 2017 - Agustus 2017 dan Dimulai dengan pengajuan judul penelitian, prapenelitian, persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan.

Berikut jadwal rincian penelitian:

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3.	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4.	Pengumpulan Data Lapangan																												
5.	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6.	Seminar UP																												
7.	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8.	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9.	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10.	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti, 2017